



Edukasi Kesehatan Ibu dan Anak secara Komprehensif di Komunitas

Wisdyana Saridewi^{1*}, Ati Nurwita², Dede Waslia³, Selina Enjel⁴, Nada Putri Pelisa⁵, Erika Putri Ghifaren⁶

¹ Departemen Kebidanan, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia; wisdyana.spwp@lecture.unjani.ac.id

² Departemen Kebidanan, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia; atinurwita@gmail.com

³ Departemen Kebidanan, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia; dedewaslia@gmail.com

⁴ Departemen Kebidanan, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia; angelselina334@gmail.com

⁵ Departemen Kebidanan, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia; nadaputripelisa20@gmail.com

⁶ Departemen Kebidanan, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia; erikagfrn555@gmail.com

ABSTRACT

Maternal and child health is a very important indicator in assessing the degree of public health. The periods of pregnancy, childbirth, and child growth are crucial phases that determine the quality of human resources in the future. The aim of this community service was to enhance understanding through maternal and child health education in the community to create a healthy, intelligent, and productive society. The location of the community service was in the Cisalak Village area, Cisarua District, Sumedang Regency on June 6, 2024. Preparations for this community service activity include coordinating with relevant village authorities, faculty, and students. The implementers used a counseling method that results in positive impacts for the target community, one of which is that pregnant mothers have a better understanding of the childbirth preparation program and prevention of complications, recognizing danger signs in pregnant women, childbirth by health workers, the importance of regular postpartum visits, family planning, and the importance of monitoring child growth and development. The conclusion of this community service activity was that with increased public knowledge about maternal and child health, the status or degree of public health will shift towards being healthier and more productive, because preventive efforts will run optimally.

Keywords: Education; health; mother and child; comprehensive; community

ABSTRAK

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator sangat penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat. Masa kehamilan, persalinan, dan masa pertumbuhan anak adalah periode krusial yang menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pemahaman dengan edukasi kesehatan ibu dan anak di komunitas agar tercipta masyarakat yang sehat, cerdas dan produktif. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa penyuluhan. Lokasi pengabdian masyarakat di wilayah Desa Cisalak, Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang pada tanggal 6 Juni 2024. Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu berkoordinasi dengan pihak Pemangku Desa terkait, unsur dosen dan mahasiswa. Hasil pengabdian adalah sebagian besar ibu hamil (90%) semakin paham tentang program persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi, mengenal tanda bahaya pada ibu hamil, persalinan oleh tenaga kesehatan, pentingnya kunjungan nifas secara rutin, perencanaan dalam keluarga berencana dan pentingnya memantau tumbuh kembang anak. Simpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan ibu dan anak, maka status atau derajat kesehatan masyarakat akan bergeser menjadi lebih sehat dan produktif, karena upaya preventifnya akan berjalan optimal.

Kata Kunci : Edukasi; Kesehatan; Ibu dan Anak; Komprehensif; Komunitas

Correspondence : Wisdyana Saridewi

Email : wisdyana.spwp@lecture.unjani.ac.id, no kontak (085861121214)

• Received 27 Juni 2025 • Accepted 17 Agustus 2025 • Published 20 Agustus 2025

• e - ISSN : 2961-7200 • DOI: <https://doi.org/10.56742/jpm.v4i2.142>

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator sangat penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat. Masa kehamilan, persalinan, dan masa pertumbuhan anak adalah periode krusial yang menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Permasalahan kependudukan juga menjadi isu krusial terutama di negara berkembang [1].

Saat ini kesehatan ibu dan anak menjadi salahsatu prioritas tujuan dari program *Sustainable Development Goals* (SDG's). Tentunya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan didukung oleh masyarakat pada umumnya didasari dengan pengetahuan yang baik dan memiliki komitmen yang tinggi dalm meningkatkan kesehatan ibu dan anak [1].

Penduduk Indonesia saat ini sebanyak 281.603.800 jiwa, dimana berada di peringkat keempat dunia dengan jumlah penduduk terbanyak berdasarkan data BPS tahun 2024 [2]. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dan pelayanan KB di Indonesia masih menjadi tantangan besar dalam sistem kesehatan nasional. Selain itu upaya penanganan permasalahan gizi anak seperti stunting masih menjadi perhatian bagi pemerintah karena dampaknya sangat besar terhadap kualitas kesehatan generasi masa depan dan wanita hamil menjadi kelompok rawan terhadap malnutrisi [3]. Stunting merupakan kondisi dimana tinggi badan anak lebih rendah daripada standar umur akan seusianya [4].

Pelayanan kesehatan sepanjang masa kehamilan merupakan hal yang sangat penting bagi ibu hamil dan janin. Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dievaluasi dengan melihat cakupan K1 atau yang memperoleh pelayanan pertama kali dan K4 atau yang telah mendapatkan pelayanan minimal 4 kali [5]. Saat ini ibu hamil dianjurkan untuk memeriksakan kondisi kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya. Kejadian ibu hamil yang mengalami permasalahan kesehatan seperti Kekurangan Energi Kronik (KEK), anemia, hamil disertai penyakit tidak menular, dll perlu

penanganan khusus dan tepat untuk mendeteksi dini komplikasi yang kemungkinan dapat terjadi yang akan mempengaruhi kondisi ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Untuk itu diperlukan strategi dalam memberdayakan dan meningkatkan peran ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara terpadu sehingga akan meningkatkan peran aktif ibu hamil secara individu [5].

Data cakupan K1, K4 dan K6 ibu hamil, persalinan, kunjungan neonatus dan kunjungan nifas masih perlu dievaluasi dan ditingkatkan. Selain itu, kasus anemia pada ibu hamil, stunting pada anak balita, belum tercapainya cakupan akseptor KB IUD dan implant sebagai solusi metode kontrasepsi jangka panjang juga menjadi fokus permasalahan di Kebidanan [6].

Pengabdian masyarakat sebagai media perantara antara edukasi dengan masyarakat, dimana implementasinya berbasis permasalahan kesehatan di masyarakat dan sebagai wahana mengaplikasikan ilmu kebidanan berdasarkan visi misi yang telah ditetapkan sebagai wujud dari tri dharma perguruan tinggi dengan adanya keterlibatan antara dosen dan mahasiswa [7]. Tujuan pengabdian masyarakat ini sebagai upaya untuk memberikan edukasi kesehatan ibu dan anak di tingkat komunitas maupun layanan kesehatan primer agar tercipta generasi masa depan yang sehat, cerdas dan produktif. Edukasi ini berkaitan dengan dimensi intelektual, psikologis dan sosial yang berpengaruh terhadap seseorang dalam mengambil keputusan secara sadar [3][8]. Pelayanan kesehatan yang optimal akan terwujud dengan adanya peran serta masyarakat, khususnya keluarga yang diharapkan mampu mengambil keputusan dalam menjaga kesehatannya [9]. Tujuan hilirnya adalah adanya penurunan AKI dan AKB yang signifikan di Indonesia.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan di Wilayah Desa Cisalak Kecamatan Cisaruan Kabupaten Sumedang pada tanggal 6 Juni 2024. Sebelum kegiatan ini terlaksana, kami melakukan tahap persiapan dengan observasi,

menentukan permasalahan, menentukan topik dan metode edukasi, persiapan administrasi, dsb.

Pada tahap implementasi, pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai kesehatan ibu dan anak di komunitas diantaranya tentang program persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi, mengenal tanda bahaya pada ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, pentingnya kunjungan nifas secara rutin, perencanaan dalam keluarga berencana dan pentingnya memantau tumbuh kembang anak dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan penggunaan multimedia dan leaflet. Media buku KIA sebagai sarana edukasi dan pemberian informasi oleh bidan dalam rangka meningkatkan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Pemanfaatan buku KIA ini masih dinilai rendah, sehingga perlu dioptimalkan kembali pemanfaatannya, karena buku KIA tidak hanya sebagai dokumen pencatatan dan peaporan saja, tetapi juga sebagai media KIE utama bagi seorang ibu hamil hingga anaknya berusia 6 tahun [10].

Evaluasi pemahaman masyarakat mengenai program persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi, mengenal tanda bahaya pada ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, pentingnya kunjungan nifas secara rutin, perencanaan dalam keluarga berencana dan pentingnya memantau tumbuh kembang anak yang diberikan kepada masyarakat Desa Cislak Sumedang dengan cara mengadakan tanya jawab, kuis, melakukan *feedback* dan memberikan *reward* bagi responden yang aktif.

Pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan persiapan koordinasi dengan pemangku Desa, pihak terkait lainnya di wilayah Desa Cislak Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang, unsur dosen dan mahasiswa UNJANI Cimahi yang sedang melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) sebagai bagian dari Program Perguruan Tinggi Mandiri Gotong Royong Membangun Desa (PTMGRMD) sebagai implementasi program perguruan tinggi yang

digagas oleh LLDIKTI Wilayah IV yaitu Membangun Desa Tahun 2024.

HASIL

Lokasi pengabdian masyarakat di wilayah Desa Cislak, Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang pada tanggal 6 Juni 2024. Tim pengabdian masyarakat terdiri dari 3 Dosen dan 3 Mahasiswa Tingkat II Prodi Kebidanan (D3) FITKes UNJANI Cimahi. Hasil dari pengabdian masyarakat dengan pemberian edukasi mengenai kesehatan ibu dan anak di komunitas yaitu program persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi, mengenal tanda bahaya pada ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, pentingnya kunjungan nifas secara rutin, perencanaan dalam keluarga berencana dan pentingnya memantau tumbuh kembang anak dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) ini berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Masyarakat sangat antusias mengikuti pemaparan mengenai edukasi tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi, masyarakat dapat memahami materi yang disampaikan, dibuktikan dengan sesi tanya jawab dan kuis yang sangat interaktif. Berikut dokumentasi kegiatan Pengabdian Masyarakat ini :





Gambar 1. Implementasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Cisalak Kab. Sumedang

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengabdian masyarakat dengan pemberian edukasi mengenai kesehatan ibu dan anak di komunitas yaitu program persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi, mengenal tanda bahaya pada ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, pentingnya kunjungan nifas secara rutin, perencanaan dalam keluarga berencana dan pentingnya memantau tumbuh kembang anak dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), setelah dievaluasi didapatkan hasil bahwa 90% sasaran telah paham akan pentingnya menjaga kesehatan ibu dan anak dengan memanfaatkan buku KIA sehingga diharapkan masyarakat semakin sehat, cerdas dan produktif. Peningkatan pengetahuan dapat dipengaruhi oleh akses informasi yang didapatkan masyarakat [11]. Peran bidan dalam memberikan edukasi terkait kesehatan ibu dan anak sangat berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat di komunitas sehingga diharapkan dapat mencegah tingginya AKI dan AKB. Peran tenaga kesehatan dikatakan berhasil dalam memfasilitasi proses pemberdayaan apabila ada peningkatan partisipasi aktif dari masyarakat. Sehingga pelaksana perlu mengintegrasikan 3 hal yaitu optimalisasi fasilitasi, alokasi waktu dan optimalisasi partisipasi masyarakat [11].

Tingkat derajat kesehatan masyarakat yang belum optimal pada dasarnya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, perilaku masyarakat, pelayanan kesehatan dan genetika. Faktor yang mempengaruhi dalam upaya penurunan AKI di Indonesia diantaranya pendidikan, pengetahuan,

sosial budaya, sosial ekonomi, geografis, lingkungan dan aksesibilitas ibu pada fasilitas pelayanan kesehatan. Pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap perilaku kesehatan, selanjutnya perilaku kesehatan akan berpengaruh pada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat sebagai *outcome* dari pendidikan kesehatan [1,12].

Ibu hamil sangat rentan terhadap risiko dalam masa kehamilannya. Pengetahuan ibu hamil mengenai komplikasi akan mempengaruhi bagaimana pola kesehariannya selama masa kehamilan. Melalui pendekatan edukasi kesehatan pada ibu hamil, maka peran serta individu pun akan meningkat sehingga ibu hamil dapat melakukan berbagai upaya guna menjaga kesehatannya selama kehamilan dengan baik [13,14].

Persiapan persalinan pun menjadi hal yang harus diperhatikan oleh sasaran ibu hamil. Program Persiapan Persalinan dan pencegahan Komplikasi (P4K) telah lama disosialisasikan kepada masyarakat dan pemerintah telah memfasilitasi stikes P4K dalam buku KIA, namun pemanfaatannya masih belum optimal dan masih banyak ibu hamil dan keluarganya belum mempersiapkannya secara menyeluruh. Sehingga pada pengabdian masyarakat ini juga salahsatu materi yang disampaikan yaitu mengenai P4K agar ibu hamil atau masyarakat yang memiliki kerabat yang sedang hamil dapat menyiapkan lebih dini persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi, diantaranya penolong persalinan, tempat bersalin, pendamping saat bersalin, kendaraan, perlengkapan, surat-surat/administrasi yang dibutuhkan pengambil keputusan, pendonor darah dan tempat rujukan bila ditemukan komplikasi [15].

Selain pemberian edukasi mengenai persiapan persalinan, ibu hamil juga perlu diberikan edukasi mengenai perawatan bayi baru lahir, manajemen laktasi dan rencana KB. Ibu yang memiliki bayi dan balita perlu diberikan edukasi mengenai pemantauan tumbuh kembang bayi dan balita, pemenuhan kebutuhan gizi anak serta penyuluhan KB [15,16].

Pemilihan alat kontrasepsi pada ibu nifas pun menjadi perhatian karena angka *unmet need* yang masih tinggi ini berkontribusi terhadap tingginya AKI akibat kehamilan yang tidak diinginkan. Masa nifas merupakan masa krusial dalam pemahaman metode kontrasepsi yang akan ibu pilih karena masa kesuburan ibu akan kembali pasca kehamilan dan persalinan yang telah dilaluinya [17]. KB pasca salin merupakan strategi yang tepat karena risiko kematian tertinggi yang dialami oleh wanita kembali kurang dari 12 bulan setelah bersalin. Bila pasangan suami istri menunggu 24 bulan untuk hamil kembali, angka kematian balita akan berkurang sebanyak 25% dan 83% wanita Indonesia melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan/tenaga medis [18].

Pada pemantauan tumbuh kembang anak, pada umumnya terfokus pada berat badan dan tinggi badan saja, padahal pertumbuhan lingkaran kepala sangat penting dalam mendeteksi dini gangguan pertumbuhan otak yang berisiko menyebabkan gangguan pada psikomotor ataupun kognitif, sehingga jika ditemukan ketidaknormalan ukuran, maka memerlukan upaya penanganan lanjut yang lebih serius [19].

Permasalahan stunting dapat dipengaruhi oleh faktor rendahnya pengetahuan ibu pada saat pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Asupan gizi yang kurang sesuai kebutuhan dan dalam waktu yang cukup lama akan menyebabkan gangguan tumbuh kembang, rentan terhadap infeksi maupun stimulasi yang kurang. Sehingga para ibu yang memiliki bayi dan balita sangat penting untuk memahami isi dari buku KIA karena didalamnya terdapat informasi mengenai perawatan dan pemantauan tumbuh kembang, juga memantau kondisi kesehatan anak [20].

Selain itu edukasi gizi baik bagi ibu hamil maupun bagi anak balita terakomodir dalam buku KIA, sehingga dalam satu buku, sudah berisi banyak informasi bagi ibu dan anak sejak masa kehamilan hingga anak berusia 6 tahun. Perubahan pola perilaku dalam mengonsumsi makanan bergizi akan tercermin dalam cara memilih bahan makanan, proses memasak atau mengolah bahan makanan dan penyajian, sehingga kandungan/

unsur gizi dalam makanan tetap dapat dipertahankan guna memenuhi kebutuhan gizi dalam tubuh [21].

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini ditemukan adanya beberapa hambatan diantaranya kurang keterlibatan pasangan ibu hamil dikarenakan bekerja, sehingga pemberian edukasi hanya didapatkan oleh sasaran saja. Solusi yang dilakukan adalah membekali sasaran dengan leaflet yang telah dikemas untuk mempermudah penjelasan dan juga mengingatkan sasaran untuk melibatkan pasangan dalam memahami pentingnya menjaga kesehatan ibu hamil.

Adapun dampak positif dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah semakin meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan ibu dan anak, dimulai dari periode kehamilan hingga periode pengasuhan anak.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cisalak Kabupaten Sumedang telah dilaksanakan dengan cara memberikan edukasi mengenai kesehatan ibu dan anak di komunitas diantaranya tentang program persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi, mengenal tanda bahaya pada ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, pentingnya kunjungan nifas secara rutin, perencanaan dalam keluarga berencana dan pentingnya memantau tumbuh kembang anak dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) kepada masyarakat setempat. Setelah edukasi, dilakukan tanya jawab dan kuis untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan yaitu meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai kesehatan ibu dan anak guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan harapan terjadi penurunan pada AKI dan AKB.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada 1) Rektor, 2) LPPM, 3) Dekan FITKes beserta jajaran di

Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi, 4) Seluruh Dosen, Staf, Mahasiswa Prodi Kebidanan yang telah banyak berkontribusi terhadap kemajuan Program Studi dan Institusi, khususnya 5) Pemangku Desa Cisalak Sumedang beserta jajarannya, 6) Masyarakat setempat dan 7) Para mahasiswa KKNT yang turut berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurfazriah I, Hidayat AN, Kartikasari R, Yusuffina D. Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Upaya Pencegahan AKI Dan AKB Di Desa Citaman Wilayah Kerja Puskesmas Ciomas Kabupaten Serang Tahun 2020. *Int J Community Serv Learn*. 2021;5(4). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
2. Dan E, Kb P, Dan I, Di IUD, Puskesmas W, Hayati S, et al. Edukasi Dan Penggunaan KB Implan Dan IUD Di Wilayah Puskesmas Sidomulyo. 2024;3:6–10. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
3. Riyanti E, Saputri R. Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil pada Kelas Ibu Hamil di Desa Krandegan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo. *J Pengabd Kpd Masy*. 2022;1(2):97–105. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
4. Stunting P, Menyusui I, Saparuddin S, Sarina M, Andas NH, Anwar M. Pengabdian Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan dan dan Ibu Hamil di Kabupaten Buton Tengah, Pendahuluan. 2025;5(2):678–87. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
5. Khayati N, Dhamanik R, Machmudah M, Rejeki S, Pawestri P. Pengabdian Masyarakat Edukasi Ibu Hamil dan konseling Antenatal Care Terpadu di Wilayah Kecamatan Karimunjawa. *Salut J Pengabd Kpd Masy*. 2023;3(1):1. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
6. Roseyanti ika rena, Maolinda W, Hidayah N. Edukasi KB Implan Dan Pemasangan Implan Gratis (Sipanda Manis) di Wilayah Kerja Puskesmas Paringin Selatan. *Pros Semin Nas Masy Tangguh*. 2024;3(1):263–7. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
7. Wus K, Desa D, Suryantara B, Monalisa D, Istiqomah U. Edukasi Kesehatan Tentang Metode Kontrasepsi Keluarga Berencana. 2024;2(10):4627–30. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
8. Siti Suciati. Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan Ibu dan Anak. *JANITA (Jurnal Pengabd Masy Univ Tulungagung)*. 2022;2(I):46–50. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
9. Khoeroh H, Susilowati E. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Desa Kedungoleng Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. *J Pengabd Masy Aufa*. 2022;4(1):10–4. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
10. Susiloningtyas L, Wulandari RF. The Effect Bonapace Method Reduces Labor Pain Of Active Phase I To Intranatal Care. 2020;9(1):248–57. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
11. Indahwati L, Dewi M, Fatmawati F, Gayatri M, Dewi TS, Sari MH, et al. Optimalisasi peran kader posyandu dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak. *J Inov Has Pengabd Masy*. 2023;6(2):236–46. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
12. Anik Supriani, Nanik Nur Rosyidah, Herlina Herlina, Yulianto Yulianto, Rina Widiyawati, Rachmad Sholeh, et al. Pemeriksaan Kesehatan Serta Sosialisasi Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak untuk Mencegah Stunting. *J Pengabd Ilmu Kesehat*. 2022;2(3):63–71. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
13. Wulandari S, Wantini NA. Ketidaknyamanan Fisik Dan Psikologis Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Puskesmas Berbah Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *J Kebidanan Indones*. 2021;12(1):54–67. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
14. Wulandari RF, Wardhani RK, Fauziyah N.

- Edukasi Pemanfaatan Buku KIA Untuk Pantau Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Kelas Balita. ABDIMASNU J Pengabdi Kpd Masy. 2022;2(2). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
15. Yulizawati, Syah NA, Purna RS, Maputra Y, Silmi H, Marsafa V. Program Kemitraan Masyarakat Membantu Nagari Membangun (PKM- MNM) di Desa Lubuk Sarik Nagari Kambang Utara Kecamatan Lengayang. 2024;4(2). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
16. Emilda S, Saswita R. Peningkatan Pengetahuan Ibu Mengenai Manajemen Laktasi dan KB Melalui Kelas Prenatal di Puskesmas Kenten Palembang. Poltekita J Pengabdi Masy. 2023;4(2):525–30. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
17. Kusumastuti NA, Suarsih A. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi tentang Pentingnya Program KB dan Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Ibu Nifas. E-Dimas J Pengabdi Kpd Masy. 2023;14(4):851–5. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
18. Fakhriyah F, Wasilah S, Noor MS, Putri AO, Ulhaq DD, Salsabila T. Edukasi Persiapan Keluarga Berencana Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Ibu Hamil Trimester Iii. JMM (Jurnal Masy Mandiri). 2024;8(1):887. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
19. Zamzam KF, Agustin RD, Kurniawan C. Peranan posyandu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. J Pembelajaran Pemberdaya Masy. 2024;5(3):416–23. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
20. Kartika K, Bhakti S, Mulia H, Adhin M, Kasanah A, Widiyanto H. Edukasi Pemberian MPASI Melalui Optimalisasi Buku KIA Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Ibu Dengan Anak Usia 6-24 Bulan Education Providing MPASI By Optimize KIA Book To Prevent Stunting For Mother With Children Age 6-24 Months. J Pengabdi Ilmu Kesehat. 2023;3(2):152–9. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
21. Mutiara Rengganis, Riani Febriani Siswanto, Seventina Nurul Hidayah, Nora Rahmanindar, Evi Zulfiana. Pemberian Edukasi Gizi dan Makanan Bergizi bagi Ibu Hamil dan Anak Balita di Posyandu Kemuning 2 Keturen. Karunia Jurnal Has Pengabdi Masy Indones. 2023;2(2):130–8. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]